

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan cuaca yang sedang dialami oleh masyarakat, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi kulit serta berdampak buruk terhadap kulit (Yuliansari, 2020). Kulit merupakan lapisan terluar tubuh manusia yang melindungi organ-organ di dalamnya dan kulit adalah lapisan pertama yang beradaptasi pada lingkungan luar, cuaca atau iklim (Khansa & Supiani, 2019). Berbagai hal dapat menimbulkan permasalahan pada kulit selain faktor lingkungan dan iklim ialah kulit kerap terpapar sinar matahari, penggunaan kosmetika yang kurang tepat, dan perubahan hormon (Khansa & Supiani, 2019). Hal tersebut yang dapat menimbulkan permasalahan kulit, seperti kondisi kulit kering.

Kulit yang kering terdapat kerutan halus, bersisik, kulit terlihat kusam merupakan kulit yang tidak sehat hal ini disebabkan karena kelenjar lemak pada kulit tidak bekerja dengan baik atau tidak aktif, sehingga produksi lemak menjadi sedikit (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020). Kulit sama seperti organ tubuh lainnya, apabila tidak diberi asupan yang cukup, maka kulit dapat mengalami penurunan (Kristy, 2015). Penyebab kulit kering juga dapat disebabkan kosmetik yang mengandung bahan kimiawi, konsumsi obat-obatan, merokok, penyakit kronis dan penuaan (Kristy, 2015). Jenis kulit kering memproduksi sedikit minyak sehingga kulit terasa kencang dan kering, bahkan menjadi bersisik halus (Fatmawati & Susilowati, 2019).

Menurut Muliyawan & Neti (2013 : 286) permasalahan kulit semakin meningkat seiring bertambahnya usia, terutama setelah mencapai usia 40 tahun. Garis-garis dan kerutan pada bagian wajah terlihat lebih jelas dan dalam. Kulit semakin sulit mempertahankan kelembapan, menyebabkan kulit semakin kering, perubahan produksi hormon kembali memengaruhi kondisi pada kulit, proses regenerasi kulit berjalan makin lambat (Muliyawan & Neti, 2013 : 286). Hal ini terjadi pada masyarakat kampung Areman Kelapa Dua Depok yang sedang dialami oleh wanita diatas usia 40 tahun, sehingga perlunya kosmetik untuk merawat wajah yang dapat melembabkan kulit dan dapat mengatasi permasalahan kulit kering.

Supaya memiliki kulit yang kenyal, halus, sehat dan lembab perlu melakukan perawatan, terutama setelah beraktifitas di luar (Kristy, 2015). Untuk meningkatkan kesehatan dan kecantikan diperlukan perawatan terhadap kulit wajah dengan mengaplikasikan *skin care* salah satunya yang sering digunakan yaitu masker wajah (Jumain & Asmawati, 2021). Masker wajah sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat wajah, melembapkan kulit, mencerahkan wajah, mengelastiskan kulit, membantu mencegah penuaan dini serta mengurangi munculnya keriput (Gustianeldi & Minerva, 2021).

Masker bekerja dengan cara mengangkat sel kulit tanduk pada kulit yang telah mati dengan cara mengaplikasikan pada seluruh kulit wajah kecuali pada bagian alis, mata dan bibir (Yuliansari, 2020). Memberikan nutrisi pada kulit wajah kering sangat dianjurkan menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan alami dan mudah untuk membuatnya (Kristy, 2015). Kulit yang kering membutuhkan kandungan masker wajah yang dapat melembapkan kulit, salah satunya terkandung dalam bahan alam yaitu beras merah dan yoghurt. Kandungan yang terdapat dari beras merah dan yoghurt memberikan manfaat untuk perawatan kulit wajah kering (Handayani, 2019).

Menurut Nifa (2014) bahan yang mengandung antioksidan tinggi ialah beras merah dan masker beras merah teruji dapat membantu menjaga kelembapan kulit wajah kering. Tepung beras merah memiliki kandungan vitamin B kompleks dan vitamin C yang baik untuk kelembapan kulit (Darwati, 2013). Kandungan *oryzanol* pada beras merah dapat membantu memperbaharui pigmen melanin sehingga kulit menjadi lebih terlindungi dari paparan sinar matahari, sedangkan yoghurt mengandung asam laktat yang dapat membantu mengangkat sel-sel kulit mati yang menumpuk pada pori-pori sehingga membuat kulit menjadi lebih segar dan cerah (Handayani, 2019).

Yoghurt juga memiliki kandungan vitamin A, B1, B2, C dan E yang dapat membantu memperbaiki kerusakan kulit dan sebagai perlindungan tambahan pada kulit (Correia & Yustiantara, 2022). Kandungan *Alfa Hydroxy Acid* (AHA) dalam yoghurt dapat melembapkan kulit (Zulkarnain et al., 2018). Kandungan yang dapat melembapkan wajah dari bahan tersebut dan bahan tersebut juga mudah didapatkan menjadi alasan penulis tertarik untuk membuat masker dengan bahan beras merah

dan yoghurt. Hasil penelitian Handayani & Singke (2019) yang telah dilakukan, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tepung beras merah dan yoghurt memiliki hasil yang baik untuk melembabkan kulit wajah.

Perawatan kulit dapat dilakukan secara *modern* maupun secara tradisional, perawatan kulit secara *modern* dilakukan menggunakan kosmetik berbahan kimia dan menggunakan alat atau mesin berteknologi canggih sedangkan perawatan tradisional dilakukan dengan kosmetik bahan alami yang diolah secara manual seperti masker wajah menggunakan bahan alami (Yuliansari Mufattihah, 2020). Masker adalah topeng wajah yang diaplikasikan untuk mengencangkan dan melembabkan kulit muka secara sempurna (Sulastri & Chaerunisaa, 2016). Sejak dahulu penggunaan masker sudah dikenal untuk menyembuhkan berbagai penyakit kulit (Gustianeldi & Minerva, 2021). Dalam perawatan kulit wajah, menghaluskan kulit muka, mengencangkan otot-otot, menghisap keluar kotoran dari dalam pori-pori dan menyegarkan, tidak hanya menyegarkan masker wajah yang baik dapat menempel di wajah dengan baik memberikan rasa kencang pada wajah dan dapat memberikan unsur zat yang bermanfaat untuk kulit (Rohma, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 220/Menkes/Per/XI/76 menyatakan bahwa kosmetik merupakan bahan atau campuran bahan untuk dilekatkan, digosokkan, dituangkan, dipercikan atau disemprotkan dibadan, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat (Wulan, 2017). Sediaan masker yang banyak terdapat di pasaran berbentuk pasta, gel dan serbuk (Wulandari et al., 2020). Masker serbuk sudah ada sejak nenek moyang karena cara pembuatannya yang mudah dengan mengeringkan bahan kemudian mengolah hingga menjadi serbuk dan dapat diaplikasikan dengan beberapa bahan lainnya contoh yoghurt sehingga dapat digunakan untuk wajah (Wulandari et al., 2020).

Proses pembuatan masker dari bahan alami masih belum banyak diketahui, belum adanya buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering. Maka penulis memilih buku panduan sebagai media yang dapat memuat panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt secara praktis dan mudah dipahami. Sehingga dengan adanya buku ini dapat

membantu dan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai pembuatan masker beras merah dan yoghurt yang memiliki permasalahan kulit wajah kering.

Buku ialah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan analisis secara tertulis (Desriani & Franzia, 2017). Buku memiliki dampak apabila membaca buku itu, pembaca akan memperoleh informasi atau petunjuk yang dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan dan buku-buku ditulis hendaknya diarahkan pada peningkatan wawasan dan perkembangan pribadi yang positif (Muslich, 2010).

Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka (Kurniasih, 2014). Buku panduan adalah buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap (Ana Savitri & Setiawan, 2018). Buku dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait manfaat masker dari bahan beras merah dan yoghurt, pentingnya buku karena dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka penulis ingin membuat karya berupa buku yang nantinya dapat dikatakan layak dan praktis yang digunakan untuk masyarakat sebagai sumber informasi, buku tersebut berjudul “Buku Panduan Pembuatan Masker Beras Merah dan Yoghurt untuk Kelembapan Kulit Wajah Kering” yang menjelaskan informasi panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk masalah kulit kering. Diharapkan buku ini dapat lebih bijak dalam menggunakan suatu produk perawatan kulit wajah.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis ingin mengembangkan Buku Panduan Pembuatan Masker Beras Merah dan Yoghurt untuk Kelembapan Kulit Wajah Kering. Di dalam buku tersebut berisi langkah – langkah pembuatan masker beras merah dan yoghurt.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana mengembangkan Buku Panduan Pembuatan Masker Beras Merah dan Yoghurt untuk Kelembapan Kulit Wajah Kering Wajah Kering yang layak dan praktis yang dapat digunakan bagi masyarakat umum.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan tujuan penelitian untuk mengembangkan buku panduan berisi tentang cara pembuatan Masker Beras Merah dan Yoghurt untuk Kelembapan Kulit Wajah Kering sebagai buku yang layak dan praktis yang dapat digunakan bagi masyarakat umum.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis : menambah pengalaman baru serta membangun sikap kreatif upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu.
2. Untuk program studi : menambah wawasan mengenai tata cara pembuatan masker beras merah dan yoghurt melalui buku panduan.
3. Untuk masyarakat : sebagai media informasi tata cara pembuatan masker beras merah dan yoghurt yang bersumber dari buku panduan.